

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan menyimpulkan hasil yang telah didapatkan pada analisis data *jitsurei* yang dihimpun dari berbagai objek yang telah dijadikan data penelitian seperti buku pelajaran bahasa Jepang, novel bahasa Jepang, dan surat kabar digital berbahasa Jepang. Kemudian setelah menyimpulkan hasil, peneliti juga memberikan saran yang diharapkan mampu memberikan masukan dan wawasan bahasa Jepang khususnya polisemi bagi pembelajar dan pemelajar bahasa Jepang dan juga peneliti berikutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna Verba *Tsuku*

Dari banyaknya makna verba *tsuku* yang didapatkan dari perpaduan beberapa kamus yang menjadi acuan penelitian, penulis hanya menemukan 16 makna yang ada pada *jitsurei* dari total 35 data yang telah dilakukan analisis. Diantara makna yang didapatkan adalah:

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| a. Melekat (makna dasar) | e. Beruntung |
| b. Menempati tempat | f. Tambahan yang berlebih |
| c. Tumbuh | g. Tertinggal |
| d. Muncul | h. Memiliki |

- | | |
|-----------------------------------|--------------------|
| i. Masuk ke dalam Indra
perasa | m. Sadar |
| j. Mengikuti | n. Dipertanyakan |
| k. Menyentuh | o. Kebulatan tekad |
| l. Tumbuh akal | p. Menyala |

2. Klasifikasi Makna Verba *Tsuku*

Dari analisis dan interpretasi data, semua klasifikasi makna yang berjumlah sepuluh klasifikasi dapat ditemukan dalam data *jitsurei* yang telah dilakukan analisis. Meskipun demikian, makna verba *tsuku* yang masuk dalam klasifikasi makna tersebut, tidak semua makna verba *tsuku* dapat ditemukan dalam data *jitsurei*. Diantara makna yang tidak ditemukan adalah: 1) *mendampingi*; 2) *berpihak*; 3) *bagian dari diri sendiri bertambah*; 4) *merasuki*; 5) *percaya diri*; 6) *dibangun*; 7) *diselesaikan*; 8) *diputuskan*; 9) *ditentukan*; 10) *mencapai*; 11) *kontak dengan*; 12) *menduduki jabatan*.

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami klasifikasi makna verba *tsuku* yang ada pada data penelitian, penulis merangkum klasifikasi makna, makna dan nomor data dalam sebuah tabel sebagai berikut.

Tabel 5.1 Klasifikasi Makna Verba *Tsuku*

No	Klasifikasi Makna	Makna	No. Data
1	Dua hal berbeda yang menjadi satu	-Melekat	(10)
2	Membuat dua hal tidak terpisahkan	- Tanda yang tertinggal	(30)
3	Hal yang mengikuti setelahnya	-Mendampingi	
		-Mengikuti	(28)
		-Berpihak	
		-Memiliki	(1), (3), (7), (14), (15), (18), (21), (24), (26)
		-Tambahkan yang berlebih	(4), (6), (12), (17), (25), (29), (33)
		-Bagian dari diri sendiri bertambah	
		-Masuk ke dalam indera perasa	(5), (11)
		-Merasuki	
4	Menimbulkan keadaan baru	-Tumbuh akal	(8)
5	Timbul gejala	-Menyala	(22)
		-Tumbuh	(23)
		-Muncul	(9), (30), (32)
6	Muncul anggapan	-Percaya diri	
		-Sadar	(13), (27)
7	Terjadi pertama kali	-Dibangun	
		-Beruntung	(19), (35)
8	Muncul hasil	-Diselesaikan	
		-Diputuskan	
		-Ditentukan	
		-Kebulatan tekad	(2)
9	Kontak	-Menyentuh	(31)
		-Mencapai	
		-Kontak dengan	
10	Menempati	-Menempati tempat	(16), (34)
		-Menduduki jabatan	

3. Hubungan Makna Verba *Tsuku* dengan Majas yang Mempengaruhi

Perluasan Makna

Hubungan makna dengan majas yang mempengaruhi perluasan makna dipengaruhi oleh tiga majas yaitu metonimi, metafora, dan sinekdok. Namun pada penelitian verba *tsuku* kali ini hanya didapatkan hubungan metonimi dan metafora. Sedangkan hubungan sinekdok tidak ditemukan sama sekali pada penelitian ini. Berikut hasil data penelitian hubungan makna verba *tsuku* dengan majas yang mempengaruhi perluasan makna.

Table 5.2 Hubungan Makna Verba *Tsuku* dengan Majas

No	Klasifikasi Makna	Metonimi	No. Data	Metafora	No. Data
1	Dua hal berbeda yang menjadi satu	-	-	-	-
2	Membuat dua hal tidak terpisahkan	√	(30)	-	-
3	Hal yang mengikuti setelahnya	√	(1), (3), (4), (6), (7), (11), (12), (14), (15), (17), (18), (21), (24), (25), (26), (29), (33)	√	(5), (28)
4	Menimbulkan keadaan baru	-	-	√	(8)
5	Timbul gejala	√	(9), (20), (22), (23), (32)	-	-
6	Muncul anggapan	-	-	√	(13), (27)
7	Terjadi pertama kali	-	-	√	(19), (35)
8	Muncul hasil	√	(2)	-	-
9	Kontak	√	(31)	-	-
10	Menempati	√	(19), (34)	-	-

B. Saran

Saran berikut diharapkan dapat menambah masukan dan wawasan tentang bahasa Jepang khususnya polisemi, yaitu untuk pembelajar bahasa Jepang, pemelajar bahasa Jepang, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Bagi pembelajar bahasa Jepang saat mengajar bahasa Jepang mengenai polisemi sebaiknya disertai dengan menjelaskan makna apa saja yang terkandung dalam kata verba tersebut, sehingga pemelajar bahasa Jepang tidak merasa kesulitan saat mengartikan dan menggunakannya.

2. Bagi Pemelajar Bahasa Jepang

Bagi pemelajar bahasa Jepang untuk menambah pengetahuan tentang bahasa Jepang khususnya polisemi, sebaiknya tidak hanya membaca buku pelajaran saja, tapi juga membaca koran, novel, artikel-artikel, internet, majalah, dan sumber lainnya yang berbahasa Jepang karena ada kemungkinan ditemukan contoh penggunaan polisemi yang lebih beragam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menemukan bahwa penelitian mengenai polisemi verba *tsuku* masih dapat dijadikan objek penelitian selanjutnya, disebabkan dalam penelitian ini masih ada klasifikasi makna yang tidak digunakan dalam penelitian dan juga masih ada beberapa makna yang terkandung dalam verba *tsuku* yang belum ditemukan dalam data *jitsurei*.